

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan kajian terkait implementasi kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada satuan pendidikan menengah di Kabupaten Bintan dengan menggunakan kerangka teori George C. Edwards III untuk menilai efektivitas kebijakan melalui aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan peningkatan tata kelola arsip di sekolah menuju layanan publik yang lebih cepat, akurat, dan terdigitalisasi. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses implementasi SRIKANDI pada satuan Pendidikan menengah di Kabupaten Bintan termasuk sekolah yang berada di wilayah hinterland telah menerapkan sistem ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, pegawai tata usaha dan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SRIKANDI berjalan positif, ditandai komunikasi yang jelas antara Dinas Pendidikan dan sekolah, ketersediaan sumber daya yang cukup, komitmen operator dan pimpinan sekolah yang kuat, serta struktur birokrasi yang mendukung meskipun masih terdapat kendala teknis seperti akses internet di wilayah hinterland (Tambelan, Numbing dan Mantang). Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Satuan Pendidikan Menengah di Kabupaten Bintan berjalan efektif, positif, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola arsip di lingkungan sekolah menengah atas dan kejuruan.

Kata kunci: SRIKANDI, implementasi kebijakan, satuan pendidikan menengah, Kabupaten Bintan.

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI) policy in secondary education units in Bintan Regency using the theoretical framework of George C. Edwards III to assess the effectiveness of the policy through aspects of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The background of the study departs from the need to improve archive governance in schools towards faster, more accurate, and digitized public services. The purpose of the study is to describe the process of implementing SRIKANDI in secondary education units in Bintan Regency, including schools located in the hinterland area that have implemented this system. The method used is a descriptive qualitative approach through interviews, observations, and documentation with informants such as school principals, administrative staff and the Riau Islands Provincial Education Office. The results of the study indicate that the implementation of SRIKANDI has been positive, marked by clear communication between the Education Office and schools, the availability of sufficient resources, strong commitment from operators and school leaders, and a supportive bureaucratic structure although there are still technical obstacles such as internet access in the hinterland area (Tambelan, Numbing and Mantang). Overall, the study concluded that the Implementation of the Integrated Dynamic Archiving Information System (SRIKANDI) Policy in Secondary Education Units in Bintan Regency was effective, positive, and made a real contribution to improving archives governance in senior high schools and vocational schools.

Keywords: SRIKANDI, policy implementation, secondary education units, Bintan Regency.